EKSISTENSI TUHAN : DALAM PERSPEKTIF IBNU ARABI

Aqidah filsafat
1997

Mabruroh Hazim
059210205

Abstrak

Kita memang mengakui adanya kebenaran mutlak yaitu Tuhan. Tetapi banyak manusia yang memahaminya secara beragam dan berbeda sesuai dengan tahapannya, karena itu lahir banyak pemahaman mengenai Yang Satu. Ia bisa berwujud dengan banyak nama. Hal tersebut sangat logis terjadi sebab Tuhan yang bersifat meterialis dan karenanya immateri dan tak terbatas itu tidak mungkin, bisa terjangkau oleh manusia yang fisikal dan terbatas, karena kesenjangan itulah melahirkan berbagai pemahaman dan pemikiran tentang wujud Tuhan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah siapa sebenarnya Ibnu Arabi dan bagaimana eksistensi Tuhan dalam pandangan beliau. Bagaimana konsep Ibnu Arabi dalam faham wahdatul wujud. Serta perkembangan pemikiran ketuhanan Ibnu Arabi. Hasil akhir pembahasan menyimpulkan bahwa Ibnu JArabi dari Andalusia dengan nama lengkapnya Muhammad ibn Ali ibn Muhammad Al-Arabi ibn Ahmad ibn Abdallah al Hatimi al Ta'ia al Andalusia dilahirkan di Murcia, Spanyol Tenggara dari keluarga yang sholeh pada tanggal 27 Ramadhan 560 H atau 7 Agustus 1165 M. Eksistensi (keberadaan) Tuhan merupakan konsep yang aksiomafis. Akan tetapi dalam pandangan Ibnu 'Arabi ditinjau dalam dua sisi yaitu Immanen dan Transenden. Konsep Ibnu Arabi tentang wahdatul wujud menyatakan, bahwa yang ada itu hanyalah satu, yaitu Tuhan. Sedangkan Konsepsi ketuhanan ibnu Arabi banyak digemari disebabkan kecenderungan sufi masa kini pada realitas empiris dan menjadikan Al-Quran sebagai pijakannya artinya orang menafsirkan peristiwa-peristiwa dalam alam ini dengan Al-Quran ketika rasio tidak dapat menjelaskannya.

Key:
Tuhan; Ibnu Arabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id